BAB 1

PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

 Negara Indonesia di kenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya adalah perairan dan terdiri dari pulau – pulau. Oleh sebab itu peranan transportasi laut sangat penting disamping sebagai penghubung pulau di Indonesia, alat transportasi juga berperan sebagai ketahanan suatu negara. Salah satu sarana transportasi laut adalah angkutan kapal laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran niaga yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut untuk memajukan perekonomian negara dan menghubungkan antar pulau. Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peranan yang penting dan strategis untuk pertumbuhan dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan profesional.

 Sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau. Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan kapal dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang) pelayanan pada pelabuhan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Mengingat sangat pentingnya peran pelabuhan di negara maritim seperti indonesia sudah saatnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap pelabuhan - pelabuhan yang ada di indonesia.

 Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perkembangannya. Semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalulintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaiaan nya dan jenis perdagangannya yang di tamping oleh pelabuhan tersebut. Dengan demikian, perkembangan pelabuhan akan selalu sering dengan perkembangan ekonomi negara.

 Pelabuhan menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2008 merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turunnya penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Sedangkan Pengertian pelabuhan sebagai area tempat kapal dapat melakukan pemuatan atau pembongkaran kargo,termasuk dalam area dimaksud dalam lokasi dimana kapal antri menunggu giliran atau perintah. Berlandaskan pada pengertian yang telah dikemukakan, bahwa pelabuhan sebagai tempat berlabuh, mengolah gerak, dan bertambat untuk melakukan kegiatan menaikkan dan atau menurunkan penumpang secara aman dan selamat. (DA. Lasse, 2014).

Transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting di negara indonesia. Armada angkatan laut yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Jasa angkutan laut dapat mendilai lebih terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membuat kelagsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Proses dan prosedur yang terkait dalam kedatangan dan keberangkatan kapal. Kegiatan pelayaran niaga timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang-barang niaga yang dihasilkan di suatu tempat dan akan dijual di tempat lain sehingga timbul semboyan *The flag follow the trade* (bendera atau kapal mengikuti perdagangan). Oleh karena itu dalam suatu pengiriman atau pengapalan barang ada beberapa pihak-pihak yang terkait dalam melaksanakan operasionalnya.(Suwarno *2015),*

 Pentingnya *clearence in* dan *clearence out* merupakan tugas kegiatan keagenan untuk melaporkan kedatangan keberangkatan kapal, keadaan kapal, awak kapal, pengecekan dokumen kapal (memorandum), membayar admistrasi fasilitas dilaut dan pengajuan pembuatan SPB (surat persetujuan berlayar) di Syahbandar setempat yang dilakukan oleh agen (agen) yang mewakili pihak pemilik kapal (*principal*).

 Pentingnya *clearance in / out* oleh perusahan pelayaran (agen) kapal bermaksud untuk mengajukan Surat Persetujuan Berlayar itu sendiri. Adapun SPB merupakan dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar setempat kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya.

 Sehubungan dengan pentingnya *clearance in* dan *clearance out* menurut peraturan Menteri Nomor PM 154 tahun 2015 surat persetujuan kapal masuk pelabuhan (*Clearance-in*) yang selanjutnya disingkat dengan SPM adalah surat persetujuan yang diterbitkan oleh syahbandar dalam bentuk dokumen elekronik bahwa kapal secara teknis administratif telah memenuhi peryaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya untuk memasuki pelabuhan.

Surat persetujuan berlayar (*Clearance-out/port clearance*) yang selanjutnya di singkat dengan SPB adalah surat persetujuan yang di terbitkan pleh syahbnadar dalam bentuk dokumen elektronik bahwa kapal secara teknis telah memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya untuk berlayar meninggalkan pelabuhan.

Perkembangan ekonomi dalam sektor kelautan menuntut Negara Indonesia memberikan sarana yang baik pada setiap pelayanan sector pelabuhan. Selain pelayanan dari pemerintah, terdapat juga pelayanan pada agen perkapalan yang lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis dengan judul “**Prosedur Pelayanan *Clenrance in / out* Kapal Laut yang dilakukan Perusahan Pelayaran di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) kelas IV Pangkal Balam.”**

* 1. **Rumusan masalah**

 Berdasarkan Latar belakang masalah di atas seperti keterlambatan dalam proses pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal, disebabkan dokument-dokuement kapal yang mati, dan adanya hambataan dari Intansi-intansi yang terkait. Untuk memudahkan pembahasan masalahan dan pemahamannya maka penulisan merumuskan masalah sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana Prosedur Pelayanan pada saat *Clearance In / Out* Kapal di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Pangkal Balam?
		2. Dokumen - dokumen apa saja yang dipakai pada saat *Clearance In / Out* Kapal di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Pangkal Balam?
		3. Instansi - instansi apa saja yang terkait dalam *Clearance In / Out* utkapal di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Pangkal Balam.
		4. Hambatan dan solusi apa saja yang terjadi pada saat *Clearance In / Out* Kapal di Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Pangkal Balam?
	1. **Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Tujuan dan Kegunaan Penulisan dalam karya tulis ini adalah agar dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu. Dalam pelaksanaan Praktek Darat ini penulis bertujuan untuk melihat dan merasakan secara langsung dunia kerja yang selama ini penulis kenal hanya dalam bangku perkuliahan. Sekaligus membandingkan dan menetapkan disiplin ilmu yang penulis dapat selama melaksanakan pendidikan di kampus Universitas Maritim AMNI Semarang

* + 1. **Tujuan Penulisan**
			1. Untuk mengetahui prosedur pelayanan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal di Pelabuhan Pangkal Balam
			2. Untuk mengetahui jenis-jenis dokumen yang dipakai pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal..
			3. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam kedatangan dan keberangkatan kapal di Pelabuhan Pangkal Balam.
			4. Untuk mengetahui Hambatan-hambatan dan solusi yang terjadi pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal di Pelabuhan Pangkal Balam
		2. **Kegunaan Penulisan**

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut

1. Bagi Praktisi
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.
3. Bagi Pihak KSOP

Bagi Kantor KSOP Pangkal Balam hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau input sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang.

1. Bagi Akademik

Bagi Unimar Amni Hasil karya tulis ini dapat di sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas Universitas Maritim Amni Semarang.

* 1. **Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**

 Penulis memaparkan pemdahuluan yang menguraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Sistematika Penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

 Dalam Bab ini diuraikan pengertian Prosedur, Pengertian Kapal, Pengertian Pelabuhan, Macam-macam Pelabuhan, Fungsi Pelabuhan, Pelayanan Kapal, Pelayanan Pelabuhan, Penertian *Clearance In/Out*.

 **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

 Dalam bab ini diuraikan mengenai Jenis Data, Sumber Data, Metode Pengamatan, Metode Wawancara, Metode Dokementasi.

 **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

 Dalam bab ini akan dibahas tentang Sejarah Kantor KSOP Kelas IV Pangkal Balam, Visi dan Misi Kantor KSOP, Struktur Organisasi Kantor KSOP. Tentang Prosedur Pelayanan pada saat Kedatangan Kapal di pelabuhan Pangkal Balam, Prosedur Pelayanan pada saat Keberangkatan Kapal di pelabuhan Pangkal Balam, mengetahui dokumen kapal Instansi-instansi yang terkait dalam Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di Pelabuhan Pangkal Balam, Hambatan dan solusi yang terjadi pada proses Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di Pelabuhan Pangkal Balam.

 **BAB 5 PENUTUP**

 Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari masalah yang telah terpecahkan di bab 4 serta penulis memberikan saran yang ditujukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan masalah yang muncul.

Dalam bab ini di uraikan mengenai Kesimpulan dan Saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**